

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan alat ukur utama untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa. Seorang siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi, sedangkan, faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran

Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial. Untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru (Rustaman, *et al.*, 2003) adalah mengenal dan menguasai berbagai metode dan media pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh seorang guru saat ini adalah metode yang bersifat konvensional, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal bila seorang guru tepat menerapkan

metode mengajar (Sari, 2005). Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan keaktifan serta prestasi siswa. Metode pembelajaran yang memenuhi kriteria tersebut salah satunya adalah metode diskusi.

Metode diskusi merupakan metode mengajar yang bercirikan adanya keterikatan pada suatu topik atau permasalahan. Rustaman, *et al.* (2003) mengemukakan bahwa metode diskusi merupakan cara pembelajaran dengan memunculkan masalah. Metode diskusi ini digunakan oleh seorang guru, apabila guru tersebut hendak memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada pada siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan kemampuannya, dan membantu siswa untuk berpikir kritis (Kiranawati, 2007).

Hasibuan dan Moedjiono (2008:20-22) mengemukakan bahwa metode diskusi mempunyai banyak teknik yang bisa digunakan, diantaranya teknik *whole group*, *buzz group*, *syndicate group*, *panel*, *brainstorming*, *symposium*, *informal debate*, *colloquium*, dan *fish bowl*. Dari beberapa teknik tersebut yang jarang digunakan dalam pembelajaran dan diteliti adalah teknik debat informal, karena pada teknik ini diperlukan pemahaman siswa dan guru yang luas tentang materi juga kesabaran seorang guru dalam membimbing dan mengarahkan siswanya.

Berkaitan dengan salah satu kemampuan guru, yaitu perlu menguasai berbagai metode pembelajaran, maka metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dan dipilih dalam strategi belajar mengajar. Sebab di dalam melaksanakan pengajaran, tidak mustahil bahwa guru menjumpai kesulitan di tengah-tengah waktu mengajar, disebabkan karena ketidak-tepatan

dalam memilih metode atau pendekatan (Arikunto, 2007:300). Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa suatu metode atau pendekatan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan menjadi objek pembelajaran.

Materi Pencemaran Lingkungan merupakan materi yang sangat baik apabila menggunakan metode diskusi teknik debat informal. Materi pencemaran lingkungan merupakan materi yang mengungkap sejumlah masalah dan isu yang perlu didiskusikan, sedangkan metode diskusi teknik debat informal merupakan cara pembelajaran dengan memunculkan masalah yang perlu diperdebatkan. Pada teknik debat informal, materi yang diperdebatkan harus bersifat problematik, dan mengungkap sejumlah isu yang sangat baik untuk diperdebatkan (Saskatchewan Education, 1997).

Berdasarkan keterkaitan pentingnya kesesuaian antara metode diskusi teknik debat informal dengan konsep yang disajikan, maka diharapkan nantinya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu produk hasil belajar adalah penguasaan konsep siswa. Penguasaan konsep siswa merupakan kemampuan siswa untuk menggambarkan ciri-ciri, karakter atau atribut yang sama dari sekelompok objek dari suatu fakta, baik merupakan suatu proses, peristiwa, benda atau fenomena di alam yang membedakan dari kelompok lainnya. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan gambaran mengenai *“Penggunaan Metode Diskusi Teknik Debat Informal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa pada Subkonsep Pencemaran*

Lingkungan di Kelas VIII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan 3 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah *Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode diskusi teknik debat informal terhadap penguasaan konsep siswa pada subkonsep Pencemaran Lingkungan?*

Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dapat diungkap berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah:

- a. Bagaimanakah penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal?
- b. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran subkonsep Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal?
- c. Kendala apakah yang dihadapi siswa maupun guru dalam pembelajaran subkonsep Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di SMP Pasundan 3 Bandung Kelas VIII Semester genap tahun ajaran 2008/2009.

- b. Metode pembelajaran yang dikembangkan adalah metode diskusi teknik debat informal dengan menggunakan pendekatan konsep.
- c. Penguasaan konsep yang diukur dalam ranah kognitif, yaitu C1 (hapalan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis).
- d. Respon siswa yang diteliti selama mengikuti pembelajaran meliputi aspek minat, motivasi, usaha dan partisipasi siswa, serta kecocokan metode dengan materi yang digunakan selama pembelajaran di kelas.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan penggunaan metode diskusi teknik debat informal terhadap penguasaan konsep siswa pada pembelajaran subkonsep Pencemaran Lingkungan. Sedangkan, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal
2. Mengidentifikasi respon siswa terhadap pembelajaran subkonsep Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa maupun guru dalam pembelajaran subkonsep Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan metode diskusi teknik debat informal

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan, diantaranya:

1. Bagi guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru-guru mencari alternatif metode pembelajaran dalam subkonsep Pencemaran Lingkungan yang sesuai.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada guru pengalaman mengajar yang berbeda pada subkonsep Pencemaran Lingkungan.

2. Bagi siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman belajar yang baru bagi siswa untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa mengembangkan keahlian berkomunikasi.

F. Asumsi

Asumsi merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Mudjiastuti, 2006)

2. Perdebatan merupakan cara-cara yang efektif memperoleh pengetahuan (Saskatchewan Education, 1997)
3. Metode debat merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa (Kusumah, 2009)

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Metode diskusi teknik debat informal berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa pada subkonsep Pencemaran Lingkungan.

